

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik, dengan pendekatan *case control*. dengan menganalisis penyakit yang dimulai dari akibat yang telah terjadi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan kelompok *Case* yaitu ibu dengan balita *stunting* dan kelompok *Control* yaitu ibu dengan balita tidak *stunting*. Dari analisis data yang digunakan adalah analisis *chi-square* atau kontingensi dikarenakan pada penelitian ini akan membandingkan dua variabel untuk melihat hubungan pemberian ASI dan MP-ASI terhadap kejadian *stunting* di Kelurahan Kalirungkut Surabaya. Data penelitian yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan media kuesioner yang nanti akan diisi responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan tertutup dan bersifat rahasia yakni responden yang tidak dipublikasi identitasnya hanya memilih diantara jawaban yang sudah tercantum dalam kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kalirungkut Kota Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel/Subyek Penelitian

1. Populasi

a. Batasan populasi

Populasi penelitian adalah ibu yang mempunyai balita yang datang ke posyandu di Kelurahan Kalirungkut Surabaya pada bulan Januari-Februari 2023.

b. Kriteria inklusi dan eksklusi

1) Kriteria Inklusi

Kasus

- a) Responden merupakan orang tua (ibu) kandung yang memiliki balita berstatus *stunting* dan datang ke Posyandu di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.
- b) Responden mampu berkomunikasi dan memiliki mental yang baik.
- c) Responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- d) Responden mengisi data kuesioner dengan lengkap.

Kontrol

- a) Responden merupakan orang tua (ibu) kandung yang memiliki balita berstatus tidak *stunting* dan datang ke Posyandu di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya pada bulan Januari-Februari 2023.
- b) Responden mampu berkomunikasi dan memiliki mental yang baik.
- c) Responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- d) Responden mengisi data kuesioner dengan lengkap.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita berstatus *stunting* atau tidak *stunting* yang tidak didampingi oleh orang tua (ibu).

- b) Responden yang memiliki balita berstatus *stunting* atau tidak *stunting* yang tidak mengasuh anaknya secara optimal (diasuh atau dititipkan pada orang lain)
- c) Responden yang memiliki anak berstatus *stunting* atau tidak *stunting* yang berusia selain 0 – 60 bulan.
- d) Keadaan responden yang tidak kooperatif.
- e) Responden yang tidak mengisi data kuesioner dengan lengkap.

2. Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability consecutive sampling* dengan mengambil seluruh subjek yang diamati dan memenuhi kriteria inklusi pemilihan sampel yang kemudian dimasukkan dalam sampel sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 2014).

Ibu yang memiliki balita di Kelurahan Kalirungkut Surabaya yang sesuai dengan objek peneliti dengan menggunakan rumus analisis kolerasi:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{-0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,84}{-0,5 \ln \frac{(1+0,5)}{(1-0,5)}} \right)^2 + 3 = \left(\frac{2,8}{-0,5 \ln 3} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,8}{0,549} \right)^2 + 3 \qquad n = 29,012 \text{ (dibulatkan menjadi 30)}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah faktor anak yaitu Pemberian ASI dan MP-ASI.

2. Variabel Dependen (terikat)

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *stunting* pada balita.

E. Definisi Operasional

Berikut klasifikasi variabel dan definisi operasional dalam bentuk tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.1 Definisi Operasional

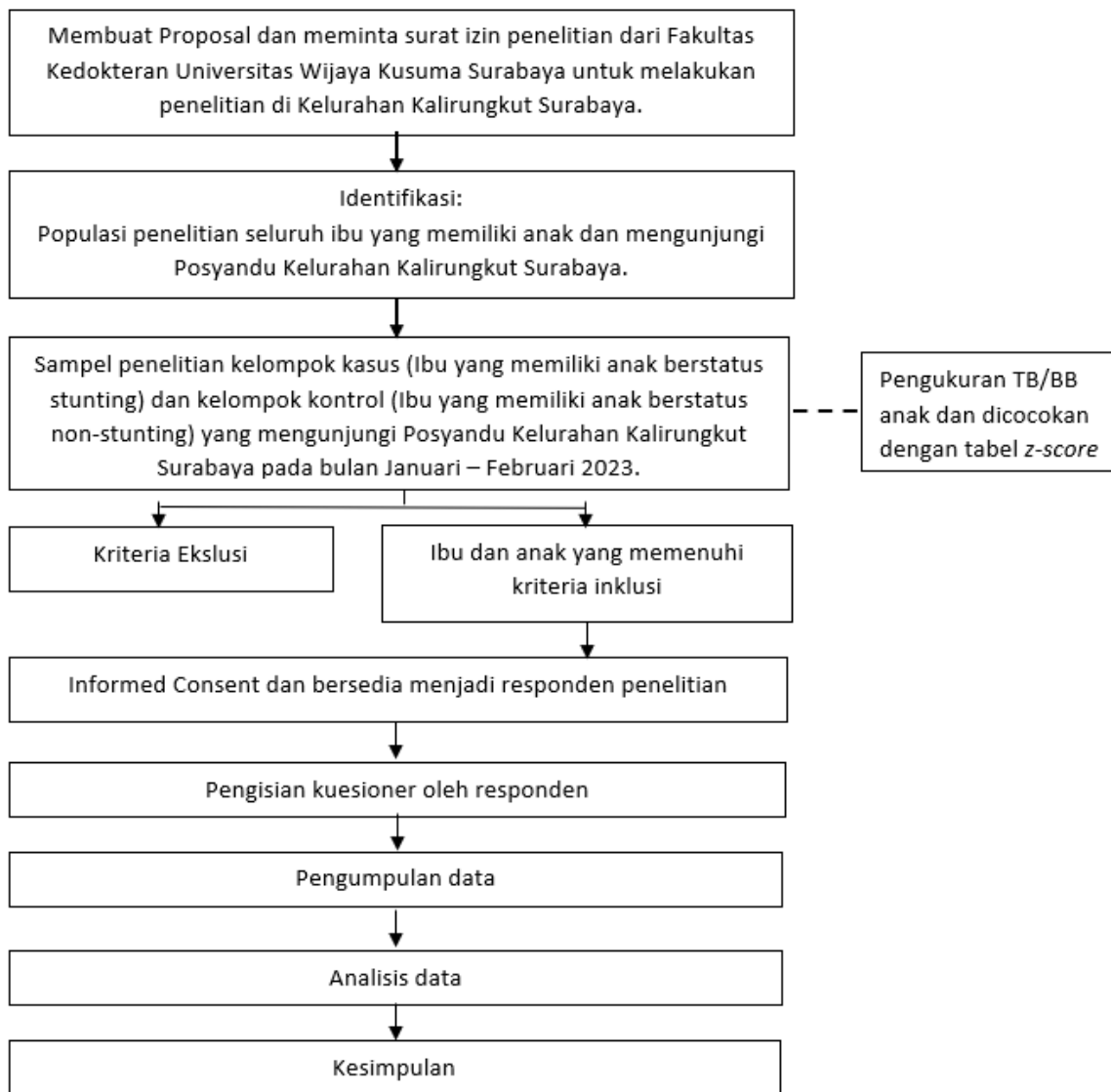
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kategori & Kriteria	Alat Ukur	Skala
<i>Stunting</i> Balita	Ukuran status gizi berdasarkan PB (Panjang Badan) / Usia dan diukur menurut tabel <i>z-score</i> . Digolongkan: a. <i>Stunting</i> = $\leq - 2 SD$ atau $\leq - 3 SD$ b. <i>Tidak Stunting</i> = $\geq - 1 SD$	1. <i>Stunting</i> 2. Tidak <i>Stunting</i>	1. Antropometri 2. Tabel <i>z-score</i>	Nominal
Pemberian ASI	Air Susu Ibu dikatakan eksklusif ialah pemberian ASI saja untuk memfokuskan pertumbuhan 6 bulan pertama kehidupan bayi (Choi <i>et al.</i> , 2018).	Dikatakan: Ya : 1 Tidak : 2 Ya : jika ibu memberikan eksklusif Tidak : jika tidak eksklusif	Kuesioner	Nominal
Pemberian MP-ASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu yang baik diberikan yaitu, protein hewani dan terkandung karbohidrat nabati lemak, serta mikronutrien (vitamin dan mineral). Dan pemberian MP-ASI dimulai sejak usia anak paling lambat 6 bulan (Husada, <i>et al.</i> , 2020).	Dikatakan: Ya : 1 Tidak : 2 Ya : jika MP-ASI diberikan pada usia paling lambat 6 bulan Tidak : jika MP-ASI diberikan saat usia >6 bulan	Kuesioner	Nominal

Sumber: diolah oleh Penulis (2022)

F. Prosedur Penelitian

1. Alur Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI dan MP-ASI terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Kalirungkut Surabaya” dilaksanakan berdasarkan prosedur berikut:



Gambar IV.1 Alur Penelitian

2. Kualifikasi dan Jumlah Tenaga yang Terlibat

Jenis dan jumlah tenaga yang terlibat dalam penelitian “Hubungan Pemberian ASI dan MP-ASI Ibu terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Kalirungkut Surabaya” yaitu satu orang dari peneliti sendiri dan masyarakat yang menjadi subjek penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan setelah menganalisis populasi atau sampel yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Langkah awal penelitian, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk mendapatkan *informed consent* untuk dijadikan responden. Data dikumpulkan dengan melakukan pembagian kuesioner tentang data demografi, pemberian ASI dan MP-ASI, dilanjutkan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan anak lalu disesuaikan dengan usia menggunakan tabel *z-score*. Pengumpulan data tersebut dikumpulkan pada bulan Januari-Februari 2023.

4. Bahan, Alat, dan Instrumen yang Digunakan

Instrumen penelitian adalah alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data sehingga dapat menjadi data yang valid, *reliable*, dan aktual. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner, dan observasi dengan tabel *z-score*. Dalam kuisoner terdapat data demografi dan pertanyaan yang tertutup tentang pemberian ASI dan MP-ASI yang ditujukan pada responden dengan identitas dirahasiakan. Observasi dilakukan adalah dengan mengukur tinggi badan sesuai umurnya dan disesuaikan pada tabel *z-score* untuk mengukur apakah anak termasuk dalam kategori *stunting* atau tidak-*stunting*.

5. Teknik Pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan data dan perbaikan isian formulir, apakah data sudah lengkap, jelas, relevan. Pemeriksaan tiap kuesioner berkaitan dengan kelengkapan jawaban dan kejelasan hasil penelitian.

b. *Coding*

Kegiatan memberikan kode tiap informasi yang sudah terkumpul. Pengkodean ini dilakukan pada masing data yang ada pada kuesioner setelah diisi oleh responden.

c. *Entry data*

Setelah diberikan kode, kemudian datanya dimasukkan ke dalam tabel dan *software* komputer untuk dianalisis lebih lanjut.

d. *Cleaning*

Pengecekan data yang telah dimasukkan sebelumnya agar tidak ditemukan kesalahan dalam *entry data*.

G. Analisis data

Peneliti melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan profil dan karakterisasi balita, ibu balita *stunting*, ASI, dan MP-ASI yang diteliti dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel dan menjelaskan lagi interpretasi dari tabel tersebut. Peneliti juga melakukan analisa menggunakan *chi-square* guna mengetahui hubungan variabel “Pemberian ASI dan MP-ASI ibu terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Kalirungkut Surabaya” menggunakan *SPSS 29.0 for windows*.